



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR 66 TAHUN 2013

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

Menimbang: a. bahwa dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, pupuk sangat berperan dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pada sektor pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka perlu adanya subsidi pupuk untuk sektor pertanian dimaksud;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a tersebut diatas, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014;

Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
15. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
19. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Daerah DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2011 Nomor 11);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 12 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2012 Nomor 12);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014.**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
2. Bupati adalah Bupati Kutai Kartanegara.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari tanaman dan hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat membentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
5. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal.

7. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan harga eceran tertinggi yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
8. Harga Eceran Tertinggi, yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani atau kelompok tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
9. Harga Pokok Penjualan, yang selanjutnya disingkat HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, yang diproduksi oleh produsen pupuk dengan komponen biaya yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan volume penyaluran pupuk.
11. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan/atau Udang.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau tanaman hortikultura dengan luasan tertentu.
13. Pekebun adalah peorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu.
15. Pembudidaya Ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.
16. Produsen adalah Produsen pupuk dalam hal ini PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi pupuk an-organik yaitu pupuk urea, SP-36, NPK, ZA dan Pupuk Organik di dalam Negeri.
17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.
18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Kelompok Tani adalah kumpulan tani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktivitas usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang diputuskan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.

20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok, yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifikasi lokasi.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Peptisida, yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan peptisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II MAKSUD, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

- (1) Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian dimaksud untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian melalui pembudidayaan secara tepat di Kabupaten Kutai Kartanegara.
- (2) Tujuan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian adalah mengupayakan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sehingga petani dapat memperoleh pupuk sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Pasal 3

Ruang lingkup kebutuhan dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi tahun 2014 meliputi :

- a. ketentuan umum;
- b. peruntukkan pupuk bersubsidi;
- c. alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi;
- d. penyaluran dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi; dan
- e. pengawasan dan pelaporan.

BAB III PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani, kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB IV ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, perkebunan, peternak, pembudidayaan ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau Kepala Cabang Dinas setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (4) Dinas yang membidangi tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerahan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 6

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi diwilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dan Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati Kutai Kartanegara berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas yang membidangi.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani dilapangan.

BAB V PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) terdiri dari :
 - a. pupuk an-organik (Urea, ZA, Superphos, NPK) dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen; dan
 - b. pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi sektor pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat Penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya;
 - b. penyaluran pupuk berdasarkan pertimbangan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini; dan
 - c. penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu : tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penetapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai salah satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Peptisida Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pasal 9

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang atau dihapus yang bertuliskan :

“ PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH”

Barang Dalam Pengawasan

- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh Produsen.

Pasal 10

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai harga eceran tertinggi.

(2) Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Pupuk Urea | Rp. 1.800,- per Kg |
| b. Pupuk ZA | Rp. 1.400,- per Kg |
| c. Pupuk SP-36 | Rp. 2.000,- per Kg |
| d. Pupuk NPK | Rp. 2.300,- per Kg |
| e. Pupuk Organik | Rp. 500,- per Kg |

(3) Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Pupuk Urea | = 50 Kg atau 25 Kg |
| b. Pupuk ZA | = 50 Kg |
| c. Pupuk SP-36 | = 50 Kg |
| d. Pupuk NPK | = 50 Kg atau 20 Kg |
| e. Pupuk Organik | = 40 Kg atau 20 Kg |

Pasal 11

- (1) Produsen, Distributor dan Penyalur Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani diwilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara, bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

BAB VI PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV.

Pasal 13

- (1) Komisi pengawas pupuk dan peptisida di Kabupaten Kutai Kartanegara wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi diwilayahnya.
- (2) Komisi pengawas pupuk dan peptisida dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Penyuluh.

BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 14

Dengan diberlakukannya Peraturan Bupati Kutai Kartanegara ini, maka Peraturan Bupati Nomor 144 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 dan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 144 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013, dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 19 Desember 2013

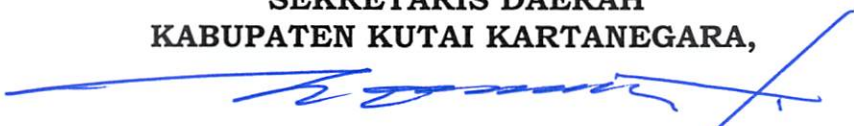
BUPATI KUTAI KARTANEGARA,



RITA WIDYASARI

Diundangkan di Tenggarong
pada tanggal 20 Desember 2013

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA,**


Drs. EDI DAMANSYAH, M.Si
NIP.19650302 199403 1 011

BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2013
NOMOR 66

LAMPIRAN I**: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 66 TAHUN 2013****TANGGAL 19 DESEMBER 2013****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014****KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2014
MENURUT SUB SEKTOR**

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	2,959	959	207	2,584	445
2	Hortikultura	234	68	35	399	85
3	Perkebunan	649	230	102	741	97
4	Peternakan	123	27	7	76	26
5	Perikanan Budidaya	144	68	-	-	-
JUMLAH		4,110	1,350	350	3,800	653

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,**RITA WIDYASARI**

**LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 66 TAHUN 2013
TANGGAL 19 DESEMBER 2013
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014**

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2014
MENURUT JENIS DAN SEBARAN PER KECAMATAN

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tenggarong Seberang	562	161	44	432	92
2	Muara Kaman	463	137	36	378	77
3	Sebulu	408	126	33	334	75
4	Tenggarong	426	116	31	328	74
5	Loa Janan	251	78	17	261	28
6	Loa Kulu	515	142	38	397	84
7	Anggana	231	79	17	251	28
8	Marang Kayu	193	86	23	249	31
9	Samboja	270	78	18	285	44
10	Muara Badak	169	75	16	183	22
11	Muara Jawa	149	57	16	165	22
12	Sanga-Sanga	28	17	5	29	5
13	Kota Bangun	181	48	8	132	23

14. Muara Wis.....

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
14	Muara Wis	24	13	2	32	5
15	Muara Muntai	26	13	4	31	7
16	Kembang Janggut	118	56	20	171	17
17	Kenohan	29	17	8	66	7
18	Tabang	66	37	11	78	12
Jumlah (Ton)		4,110	1,350	350	3,800	653

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,



RITA WIDYASARI

LAMPIRAN III

: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 66 TAHUN 2013

TANGGAL 19 DESEMBER 2013

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR

PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2014 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	UREA	4,110	386	304	362	378	382	312	251	206	263	312	423	530
2.	SP-36	1,350	127	100	119	124	126	103	82	68	86	103	139	174
3.	ZA	350	33	26	31	32	33	27	21	18	22	27	36	45
4.	NPK	3,800	357	281	334	350	353	289	232	190	243	289	391	490
5.	ORGANIK	653	61	48	57	60	61	50	40	33	42	50	67	84
JUMLAH		10,263	965	759	903	944	954	780	626	513	657	780	1,057	1,324

JENIS PUPUK : UREA

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	2,959	278	219	260	272	275	225	181	148	189	225	305	382
2.	HORTIKULTURA	234	22	17	21	22	22	18	14	12	15	18	24	30
3.	PERKEBUNAN	649	61	48	57	60	60	49	40	32	42	49	67	84
4.	PETERNAKAN	123	12	9	11	11	11	9	8	6	8	9	13	16
5.	PERIKANAN	144	14	11	13	13	13	11	9	7	9	11	15	19
JUMLAH		4,110	386	304	362	378	382	312	251	206	263	312	423	530

JENIS PUPUK : SP-36

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	959	90	71	84	88	89	73	58	48	61	73	99	124
2.	HORTIKULTURA	68	6	5	6	6	6	5	4	3	4	5	7	9
3.	PERKEBUNAN	230	22	17	20	21	21	17	14	11	15	17	24	30
4.	PETERNAKAN	27	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3
5.	PERIKANAN	68	6	5	6	6	6	5	4	3	4	5	7	9
JUMLAH		1,350	127	100	119	124	126	103	82	68	86	103	139	174

Jenis Pupuk : ZA

JENIS PUPUK : ZA

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	207	19	15	18	19	19	16	13	10	13	16	21	27
2.	HORTIKULTURA	35	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	5
3.	PERKEBUNAN	102	10	8	9	9	9	8	6	5	6	8	10	13
4.	PETERNAKAN	7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
5.	PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		350	33	26	31	32	33	27	21	18	22	27	36	45

JENIS PUPUK : NPK

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	2,584	243	191	227	238	240	196	158	129	165	196	266	333
2.	HORTIKULTURA	399	38	30	35	37	37	30	24	20	26	30	41	51
3.	PERKEBUNAN	741	70	55	65	68	69	56	45	37	47	56	76	96
4.	PETERNAKAN	76	7	6	7	7	7	6	5	4	5	6	8	10
5.	PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		3,800	357	281	334	350	353	289	232	190	243	289	391	490

Jenis Pupuk : Organik

JENIS PUPUK : ORGANIK

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	445	42	33	39	41	41	34	27	22	29	34	46	57
2.	HORTIKULTURA	85	8	6	7	8	8	6	5	4	5	6	9	11
3.	PERKEBUNAN	97	9	7	9	9	9	7	6	5	6	7	10	12
4.	PETERNAKAN	26	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3
5.	PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		653	61	48	57	60	61	50	40	33	42	50	67	84

BUPATI KUTAI KARTANEgara,



RITA WIDYASARI

LAMPIRAN IV**: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA****NOMOR 66 TAHUN 2013****TANGGAL 19 DESEMBER 2013****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014****KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	231	20	17	21	22	24	19	12	9	14	19	24	29
2	KEMBANG JANGGUT	118	12	10	9	10	11	9	6	4	7	9	14	16
3	KENOHAN	29	4	3	2	2	3	2	1	1	1	2	4	6
4	KOTA BANGUN	181	17	15	20	21	17	11	7	6	8	11	23	25
5	LOA JANAN	251	23	18	21	24	27	20	14	11	14	20	26	31
6	LOA KULU	515	46	37	45	46	44	41	36	30	34	41	49	66
7	MARANG KAYU	193	19	14	16	17	19	15	12	10	13	15	20	23
8	MUARA BADAK	169	17	13	14	14	14	13	11	9	11	14	17	22
9	MUARA JAWA	149	14	11	12	14	14	11	9	7	9	11	17	18
10	MUARA KAMAN	463	42	33	41	42	42	37	29	24	31	37	43	63
11	MUARA MUNTAI	26	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	4	5
12	MUARA WIS	24	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	4
13	SAMBOJA	270	28	20	25	26	26	19	14	12	16	19	32	33
14	SANGA-SANGA	28	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	5
15	SEBULU	408	39	32	37	37	38	30	25	21	27	30	43	52
16	TABANG	66	6	5	6	6	6	5	4	3	4	5	8	9
17	TENGGARONG	426	40	33	38	39	40	32	27	21	30	32	40	53
18	TENGGARONG SEBERANG	562	50	39	48	48	49	45	41	34	39	45	54	71
JUMLAH		4,110	386	304	362	378	382	312	251	206	263	312	423	530

a. Sub Sektor Tanaman Pangan.....

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	190.0	16.0	14.0	17.0	18.0	20.0	16.0	10.0	7.0	12.0	16.0	20.0	24.0
2	KEMBANG JANGGUT	9.3	1.8	1.0	0.5	0.5	1.0	0.5	0.0	0.0	0.5	0.5	1.5	1.5
3	KENOHAN	9.0	1.5	1.0	0.5	0.5	1.0	0.5	0.0	0.0	0.5	0.5	1.5	1.5
4	KOTA BANGUN	111.0	10.0	10.0	14.0	14.0	10.0	6.0	4.0	3.0	4.0	6.0	15.0	15.0
5	LOA JANAN	176.5	15.5	12.0	15.0	18.0	20.0	14.0	10.0	8.0	10.0	14.0	18.0	22.0
6	LOA KULU	425.0	38.0	30.0	36.0	38.0	36.0	34.0	30.0	26.0	28.0	34.0	40.0	55.0
7	MARANG KAYU	100.0	10.0	8.0	8.0	9.0	10.0	8.0	6.0	5.0	6.0	8.0	10.0	12.0
8	MUARA BADAQ	90.0	9.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	6.0	5.0	6.0	7.0	10.0	12.0
9	MUARA JAWA	79.0	8.0	6.0	6.0	8.0	8.0	6.0	4.0	3.0	4.0	6.0	10.0	10.0
10	MUARA KAMAN	390.7	36.0	28.0	34.0	35.0	35.0	32.0	24.0	20.5	26.5	32.0	35.5	52.2
11	MUARA MUNTAL	5.5	1.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.5	0.0	1.0	1.0
12	MUARA WIS	6.0	1.0	0.5	0.5	0.5	1.0	0.0	0.0	0.0	0.5	0.0	1.0	1.0
13	SAMBOJA	208.0	22.0	16.0	20.0	21.0	21.0	14.0	10.0	8.0	12.0	14.0	25.0	25.0
14	SANGA-SANGA	5.5	1.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.5	0.0	1.0	1.0
15	SEBULU	331.0	32.0	26.0	30.0	30.0	30.0	24.0	20.0	16.0	22.0	24.0	35.0	42.0
16	TABANG	3.5	0.5	0.0	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0
17	TENGGARONG	354.0	34.0	27.0	32.0	32.0	34.0	26.0	22.0	18.0	24.0	26.0	34.0	45.0
18	TENGGARONG SEBERANG	465.2	40.9	31.5	38.4	39.2	40.2	36.9	34.5	28.5	32.4	36.9	45.3	60.5
JUMLAH		2959.2	278.2	219.0	260.4	272.2	275.2	224.9	180.5	148.0	189.4	224.9	304.8	381.7

b. Sub Sektor Hortikultura.....

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	13.9	1.4	1.2	1.5	1.5	1.5	1.2	0.6	0.5	0.6	1.2	1.2	1.5
2	KEMBANG JANGGUT	5.2	0.8	0.7	0.0	0.0	0.0	0.7	0.0	0.0	0.5	0.7	0.8	1.0
3	KENOHAN	4.1	0.8	0.5	0.0	0.0	0.0	0.5	0.0	0.0	0.0	0.5	0.8	1.0
4	KOTA BANGUN	4.4	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.5	0.5	0.5
5	LOA JANAN	10.0	1.2	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	0.4	0.5	1.0	1.2	0.2
6	LOA KULU	33.4	2.5	2.5	3.0	3.0	3.2	2.5	2.5	2.0	2.5	2.5	3.2	4.1
7	MARANG KAYU	8.6	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	1.0	1.0
8	MUARA BADAQ	8.6	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	1.0	1.0
9	MUARA JAWA	5.2	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.6
10	MUARA KAMAN	31.9	2.3	2.3	3.0	3.1	3.1	2.3	2.3	2.0	2.2	2.3	3.0	4.0
11	MUARA MUNTAL	1.5	0.3	0.0	0.0	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.3	0.5
12	MUARA WIS	1.7	0.3	0.0	0.0	0.3	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.3	0.5
13	SAMBOJA	9.8	1.4	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	1.0	1.5
14	SANGA-SANGA	1.7	0.4	0.0	0.0	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.4	0.5
15	SEBULU	27.1	2.1	2.0	2.5	2.6	2.6	2.0	2.0	1.4	2.0	2.0	2.5	3.5
16	TABANG	1.4	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	0.0	0.0	0.1	0.2	0.3	0.3
17	TENGGARONG	27.4	2.2	2.0	2.5	2.6	2.6	2.0	2.0	1.6	2.0	2.0	2.5	3.5
18	TENGGARONG SEBERANG	38.3	3.0	2.9	3.1	3.2	3.2	3.0	2.8	2.5	3.0	3.0	3.6	5.0
JUMLAH		234.3	22.0	17.3	20.6	21.6	21.8	17.8	14.3	11.7	15.0	17.8	24.1	30.2

c. Sub Sektor Perkebunan.....

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEgara

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	8.4	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	0.2	0.5	0.2	0.5	1.0	1.5
2	KEMBANG JANGGUT	95.0	9.0	7.5	8.0	9.0	9.0	7.5	5.5	3.5	5.5	7.5	10.5	12.5
3	KENOHAN	9.6	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.3	0.5	0.3	0.5	1.0	2.0
4	KOTA BANGUN	47.5	4.5	3.5	3.5	4.5	4.5	3.5	2.0	2.5	2.5	3.5	5.5	7.5
5	LOA JANAN	45.0	4.5	3.5	3.5	3.5	4.5	3.5	2.5	2.0	2.5	3.5	5.0	6.5
6	LOA KULU	34.0	3.5	2.5	3.5	3.5	3.0	2.5	2.0	1.0	2.0	2.5	3.5	4.5
7	MARANG KAYU	68.0	6.0	5.0	5.5	5.5	6.5	5.0	5.0	4.0	5.5	5.0	7.0	8.0
8	MUARA BADAK	47.0	4.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.5	4.0	4.0	6.0
9	MUARA JAWA	49.8	4.5	4.0	4.5	4.5	4.5	4.0	3.3	3.0	3.5	4.0	4.5	5.5
10	MUARA KAMAN	26.0	2.5	1.5	2.5	2.5	2.5	1.5	1.5	1.0	1.5	1.5	3.0	4.5
11	MUARA MUNTAL	12.3	1.5	0.2	1.5	1.5	1.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	1.5	2.0
12	MUARA WIS	8.9	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	1.0	1.0
13	SAMBOJA	36.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	3.0	4.0	4.5
14	SANGA-SANGA	6.7	0.6	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	1.0
15	SEBULU	34.5	3.0	2.5	3.0	3.0	3.5	2.5	2.0	2.5	2.0	2.5	3.5	4.5
16	TABANG	53.7	4.5	4.1	4.5	4.5	5.5	4.1	3.5	3.0	3.5	4.1	6.0	6.5
17	TENGARONG	26.8	2.2	2.5	2.2	3.1	2.1	2.5	2.3	0.5	2.8	2.5	2.1	2.1
18	TENGARONG SEBERANG	40.2	4.2	3.3	4.4	4.1	3.4	3.3	2.5	2.5	2.3	3.3	3.1	3.7
Jumlah			61.0	48.1	57.1	59.7	60.4	49.4	39.6	32.5	41.6	49.4	66.9	83.8

d. Sub Sektor Peternakan.....

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

d. Sub Sektor Peternakan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	7.1	0.8	0.5	0.8	0.8	0.8	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.8	1.0
2	KEMBANG JANGGUT	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	KENOHAN	6.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.8	1.0
4	KOTA BANGUN	8.5	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.7	0.5	0.4	0.5	0.5	1.0	1.0
5	LOA JANAN	8.2	1.0	0.5	0.7	0.8	0.8	0.5	0.4	0.4	0.8	0.8	0.8	1.0
6	LOA KULU	9.4	1.0	1.0	1.0	0.5	0.8	0.8	0.5	0.4	0.8	0.8	1.0	1.0
7	MARANG KAYU	8.3	0.8	0.4	0.8	0.8	0.8	0.8	0.5	0.4	0.5	0.8	1.0	1.0
8	MUARA BADAK	8.9	1.0	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.5	0.4	0.5	0.8	1.0	1.0
9	MUARA JAWA	7.2	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.8	1.0
10	MUARA KAMAN	7.0	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.8	1.0
11	MUARA MUNTAI	7.2	0.5	0.5	0.7	0.8	0.8	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.8	1.0
12	MUARA WIS	7.7	0.6	0.5	0.8	0.6	0.6	0.8	0.5	0.4	0.5	0.8	0.8	1.0
13	SAMBOJA	8.9	1.0	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.5	0.4	0.5	0.8	1.0	1.0
14	SANGA-SANGA	6.4	0.8	0.4	0.5	0.8	0.6	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	1.0
15	SEBULU	7.7	0.8	0.5	0.8	0.8	0.8	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.8	1.0
16	TABANG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGARONG	6.6	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.9
18	TENGARONG SEBERANG	7.9	0.8	0.5	0.8	0.8	0.8	0.6	0.4	0.4	0.5	0.6	0.9	1.0
JUMLAH			11.6	9.1	10.9	11.3	11.5	9.4	7.5	6.2	7.9	9.4	12.7	15.9

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya...

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	11.79	1.08	0.89	1.20	1.09	1.04	0.90	0.77	0.65	0.74	0.87	1.17	1.39
2	KEMBANG JANGGUT	8.08	0.78	0.59	0.70	0.79	0.74	0.60	0.47	0.35	0.43	0.57	0.97	1.09
3	KENOHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	KOTA BANGUN	10.04	0.93	0.74	0.85	0.94	0.89	0.63	0.52	0.40	1.26	0.72	0.92	1.24
5	LOA JANAN	11.55	1.08	0.89	0.90	0.99	1.14	0.90	0.75	0.65	0.73	0.86	1.07	1.59
6	LOA KULU	13.25	1.18	0.99	1.10	1.19	1.14	1.20	0.86	0.75	0.83	1.16	1.37	1.48
7	MARANG KAYU	7.86	0.78	0.59	0.70	0.79	0.74	0.60	0.45	0.35	0.43	0.57	0.77	1.09
8	MUARA BADAK	14.55	1.28	1.09	1.40	1.29	1.24	1.10	0.95	0.85	0.93	1.26	1.47	1.69
9	MUARA JAWA	7.55	0.73	0.54	0.60	0.69	0.74	0.50	0.45	0.35	0.43	0.56	0.87	1.09
10	MUARA KAMAN	7.55	0.73	0.54	0.60	0.69	0.74	0.50	0.45	0.35	0.43	0.56	0.87	1.09
11	MUARA MUNTAI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	MUARA WIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SAMBOJA	7.64	0.73	0.54	0.60	0.69	0.74	0.60	0.45	0.35	0.43	0.56	0.87	1.08
14	SANGA-SANGA	7.64	0.73	0.54	0.60	0.69	0.74	0.60	0.45	0.35	0.43	0.56	0.87	1.08
15	SEBULU	7.64	0.73	0.54	0.60	0.69	0.74	0.60	0.45	0.35	0.43	0.56	0.87	1.08
16	TABANG	7.64	0.73	0.54	0.60	0.69	0.74	0.60	0.45	0.35	0.43	0.56	0.87	1.08
17	TENGARONG	10.77	1.05	0.83	1.11	1.02	1.07	0.80	0.65	0.55	0.64	0.78	0.98	1.29
18	TENGARONG SEBERANG	10.30	0.98	0.79	1.10	0.99	0.94	0.80	0.65	0.54	0.64	0.78	0.88	1.20
JUMLAH		143.85	13.52	10.64	12.66	13.23	13.38	10.93	8.77	7.19	9.21	10.93	14.82	18.56

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

RITA WIDASARI

LAMPIRAN V

: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEgara
NOMOR 66 TAHUN 2013
TANGGAL 19 DESEMBER 2013
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEgara TAHUN 2014

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGAran 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEgara

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	79	7	6	7	7	7	7	5	4	5	6	8	10
2	KEMBANG JANGGUT	56	5	4	5	5	5	4	3	2	4	4	6	9
3	KENOHAN	17	2	1	2	2	2	1	0	0	1	2	2	2
4	KOTA BANGUN	48	5	4	5	4	4	4	2	2	2	4	5	6
5	LOA JANAN	78	7	6	6	7	7	6	5	4	5	7	9	10
6	LOA KULU	142	14	10	12	13	13	11	9	7	10	11	15	18
7	MARANG KAYU	86	8	7	7	8	7	7	5	4	6	6	9	12
8	MUARA BADAK	75	8	6	8	8	8	6	4	3	4	5	8	9
9	MUARA JAWA	57	6	5	5	6	6	5	4	2	4	3	5	7
10	MUARA KAMAN	137	13	10	11	13	13	10	9	8	9	10	15	17
11	MUARA MUNTAL	13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2
12	MUARA WIS	13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	2
13	SAMBOJA	78	7	5	6	7	7	5	5	4	5	6	9	11
14	SANGA-SANGA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
15	SEBULU	126	11	9	11	12	12	10	9	8	8	10	12	15
16	TABANG	37	4	3	4	4	4	3	1	1	1	3	4	4
17	TENGGAARONG	130	12	9	11	12	12	10	9	8	9	10	13	16
18	TENGGAARONG SEBERANG	161	15	11	14	15	16	11	10	9	11	11	17	21
Jumlah			127	100	119	124	126	103	82	68	86	103	139	174

a. Sub Sektor Tanaman Pangan.....

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	62.4	5.5	4.5	5.3	5.5	5.5	5.5	3.5	3.0	4.5	5.0	6.5	8.1
2	KEMBANG JANGGUT	10.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	2.0
3	KENOHAN	9.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.0	0.0	0.5	1.0	1.0	1.5
4	KOTA BANGUN	23.4	3.0	2.0	2.5	2.2	2.2	2.0	0.5	0.5	0.5	1.5	3.0	3.5
5	LOA JANAN	54.5	4.5	4.0	4.5	4.5	4.5	4.0	3.5	3.0	4.0	5.0	6.0	7.0
6	LOA KULU	121.4	12.0	9.0	10.5	11.0	11.4	9.0	8.0	6.0	8.0	9.0	12.5	15.0
7	MARANG KAYU	48.0	4.5	4.0	4.5	4.5	4.5	4.0	2.5	2.0	3.0	3.5	4.5	6.5
8	MUARA BADAK	47.0	4.5	4.0	4.5	4.5	4.5	4.0	2.5	2.0	3.0	3.5	4.5	5.5
9	MUARA JAWA	33.0	3.5	3.0	3.0	3.5	3.5	3.0	2.0	1.5	1.5	1.5	2.5	4.5
10	MUARA KAMAN	117.6	11.0	8.5	10.0	11.0	11.0	8.5	8.0	6.5	7.7	8.5	12.4	14.5
11	MUARA MUNTAL	6.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.3	1.0	1.0	1.5
12	MUARA WIS	6.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.3	1.0	1.0	1.5
13	SAMBOJA	55.0	4.5	4.0	4.5	4.5	4.5	4.0	4.0	3.0	3.5	4.5	6.0	8.0
14	SANGA-SANGA	6.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.5	1.0	1.0	1.0
15	SEBULU	106.0	9.5	7.5	9.5	10.0	10.0	8.0	7.5	6.4	7.0	7.8	10.3	12.5
16	TABANG	5.3	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.0	0.0	0.0	0.5	1.0	1.0
17	TENGGARONG	110.9	10.5	8.0	9.5	10.0	10.0	8.4	8.0	6.5	7.5	8.0	11.0	13.5
18	TENGGARONG SEBERANG	134.9	13.1	9.5	12.0	13.0	13.5	9.5	8.5	7.5	8.5	9.5	13.5	16.5
JUMLAH		958.5	90.1	70.9	84.3	88.2	89.1	72.8	58.5	47.9	61.3	72.8	98.7	123.6

b. Sub Sektor Hortikultura.....

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	4.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.4	0.4	0.4
2	KEMBANG JANGGUT	1.3	0.2	0.0	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	0.3
3	KENOHAN	1.8	0.3	0.0	0.2	0.3	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.3	0.4
4	KOTA BANGUN	2.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.2	0.2	0.2	0.3
5	LOA JANAN	4.7	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.2	0.2	0.4	0.5	0.5
6	LOA KULU	7.5	0.7	0.5	0.6	0.7	0.6	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	0.8	1.0
7	MARANG KAYU	4.1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4
8	MUARA BADAK	4.1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4
9	MUARA JAWA	3.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4
10	MUARA KAMAN	7.2	0.7	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.5	0.5	0.6	0.8	1.0
11	MUARA MUNTAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	MUARA WIS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	SAMBOJA	4.8	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.5	0.5
14	SANGA-SANGA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	SEBULU	6.9	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	0.8
16	TABANG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGGARONG	7.2	0.7	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	0.9
18	TENGGARONG SEBERANG	8.3	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	0.9	1.6
JUMLAH		67.5	6.3	5.0	5.9	6.2	6.3	5.1	4.1	3.4	4.3	5.1	7.0	8.7

c. Sub Sektor Perkebunan.....

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	5.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.5	0.5	0.5
2	KEMBANG JANGGUT	39.5	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	6.0
3	KENOHAN	5.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.2	0.2	0.2	0.5	0.5	0.5
4	KOTA BANGUN	17.0	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.0	1.0	1.0	1.5	1.5	2.0
5	LOA JANAN	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	0.5	1.0	1.5	2.0
6	LOA KULU	6.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
7	MARANG KAYU	27.5	2.5	2.0	2.0	2.5	2.0	2.0	2.0	1.5	2.0	2.0	3.0	4.0
8	MUARA BADAQ	17.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	0.5	0.5	0.5	1.0	2.0	2.5
9	MUARA JAWA	15.0	1.5	1.0	1.5	1.5	1.5	1.0	1.0	0.5	1.5	1.0	1.5	1.5
10	MUARA KAMAN	6.8	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.6	0.5	1.0	1.0
11	MUARA MUNTAL	5.2	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.5
12	MUARA WIS	5.0	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.2	0.4	0.5	0.3	0.5
13	SAMBOJA	12.5	1.5	0.5	1.0	1.5	1.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.0	2.0
14	SANGA-SANGA	4.6	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.3	0.5	0.3	0.5
15	SEBULU	7.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.9	0.5	0.5	0.5	0.9	0.5	1.0
16	TABANG	26.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.5	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.5
17	TENGGARONG	5.9	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5
18	TENGGARONG SEBERANG	11.7	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	1.6	1.6
JUMLAH		229.5	21.6	17.0	20.2	21.1	21.3	17.4	14.0	11.5	14.7	17.4	23.6	29.6

d. Sub Sektor Peternakan.....

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

d. Sub Sektor Peternakan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	2.0	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2
2	KEMBANG JANGGUT	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
3	KENOHAN	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
4	KOTA BANGUN	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
5	LOA JANAN	1.9	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3
6	LOA KULU	2.4	0.3	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3	0.4
7	MARANG KAYU	1.9	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3
8	MUARA BADAQ	2.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.4
9	MUARA JAWA	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
10	MUARA KAMAN	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
11	MUARA MUNTAL	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
12	MUARA WIS	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
13	SAMBOJA	2.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2
14	SANGA-SANGA	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.3
15	SEBULU	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
16	TABANG	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
17	TENGGARONG	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
18	TENGGARONG SEBERANG	1.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
JUMLAH		27.0	2.5	2.0	2.4	2.5	2.5	2.1	1.6	1.4	1.7	2.1	2.8	3.5

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya....

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KEPUTUHAN PUPUK SP-38 BERSURSI

di Sub Sektor Pertanian

No	Kecamatan	Salah satu	Kebutuhan Bahan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Juni	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des
1	ANGGANA	2.0	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
2	BEMBAK JANGGUT	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
3	KEMOHAN	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
4	KOTA BANGUN	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
5	LOA JARAN	1.9	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
6	LOA KULU	2.4	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
7	MARANO LAYU	1.9	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
8	MUARA BADA	2.3	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2
9	MUARA JAYA	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
10	MUARA KAMAH	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
11	MUARA MONTA	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
12	MUARA WIS	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
13	SAMBOLA	2.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2
14	SANGA-SANGA	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
15	SEBUBU	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
16	TABANG	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
17	TENGARONG	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
18	TENGARONG SEBERANG	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
Jumlah		27.0	2.5	2.0	2.4	2.5	2.5	2.1	1.8	1.4	2.1	2.8	2.5	2.5

di Sub Sektor Pertanian

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	4.99	0.45	0.36	0.41	0.47	0.48	0.34	0.33	0.28	0.35	0.40	0.52	0.60
2	KEMBANG JANGGUT	4.12	0.38	0.30	0.37	0.37	0.38	0.34	0.23	0.18	0.25	0.30	0.42	0.60
3	KENOHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	KOTA BANGUN	4.59	0.45	0.36	0.41	0.42	0.43	0.29	0.28	0.23	0.30	0.35	0.47	0.60
5	LOA JANAN	4.64	0.45	0.36	0.41	0.42	0.43	0.34	0.28	0.23	0.30	0.35	0.47	0.60
6	LOA KULU	5.01	0.45	0.36	0.41	0.48	0.48	0.34	0.34	0.28	0.35	0.40	0.52	0.60
7	MARANG KAYU	4.09	0.38	0.30	0.37	0.37	0.38	0.34	0.23	0.18	0.25	0.30	0.42	0.57
8	MUARA BADAQ	5.03	0.45	0.35	0.42	0.48	0.48	0.34	0.34	0.29	0.34	0.41	0.53	0.60
9	MUARA JAWA	4.06	0.38	0.30	0.36	0.37	0.38	0.35	0.23	0.18	0.25	0.30	0.42	0.54
10	MUARA KAMAN	4.08	0.38	0.30	0.37	0.37	0.38	0.35	0.23	0.18	0.25	0.30	0.42	0.55
11	MUARA MUNTAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	MUARA WIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SAMBOJA	4.12	0.38	0.31	0.36	0.37	0.39	0.36	0.24	0.19	0.24	0.31	0.43	0.54
14	SANGA-SANGA	4.13	0.38	0.31	0.36	0.38	0.39	0.36	0.24	0.19	0.24	0.31	0.43	0.54
15	SEBULU	4.62	0.45	0.35	0.42	0.43	0.43	0.30	0.28	0.23	0.30	0.35	0.47	0.61
16	TABANG	4.13	0.38	0.31	0.36	0.38	0.39	0.36	0.24	0.19	0.24	0.31	0.43	0.54
17	TENGGARONG	5.02	0.50	0.39	0.45	0.46	0.43	0.36	0.32	0.28	0.33	0.38	0.51	0.61
18	TENGGARONG SEBERANG	4.87	0.49	0.34	0.46	0.44	0.43	0.36	0.31	0.27	0.33	0.36	0.49	0.61
JUMLAH		67.50	6.35	5.00	5.94	6.21	6.28	5.13	4.12	3.38	4.32	5.13	6.95	8.71

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,


RITA WIDAYASARI

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK SP-08 BERKURSI

di Sub Sektor Pertanian Lainnya

No	Kecamatan	Desa/kelurahan	Kebutuhan Belanja (Tong) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des
1	AMAGANA		4.45	0.45	0.44	0.47	0.48	0.34	0.33	0.33	0.33	0.40	0.32	0.60
2	KEMBANO JAKGOUT		4.12	0.38	0.37	0.37	0.38	0.34	0.33	0.33	0.33	0.30	0.42	0.30
3	KEMOMAN		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	KOTA BAHUW		4.59	0.44	0.41	0.43	0.43	0.39	0.38	0.38	0.30	0.33	0.47	0.00
5	LOA JALIN		4.64	0.43	0.41	0.42	0.43	0.34	0.38	0.33	0.30	0.33	0.47	0.00
6	LOA KULU		2.01	0.45	0.41	0.48	0.48	0.34	0.34	0.33	0.33	0.40	0.32	0.30
7	MARAWO KAYU		4.08	0.38	0.37	0.37	0.38	0.34	0.33	0.33	0.33	0.30	0.43	0.37
8	MUARA BADAH		3.03	0.45	0.43	0.48	0.48	0.34	0.34	0.33	0.33	0.31	0.32	0.30
9	MUARA JAYA		4.00	0.38	0.36	0.37	0.38	0.33	0.33	0.33	0.33	0.30	0.43	0.34
10	MUARA KAMAH		4.08	0.33	0.30	0.37	0.38	0.33	0.33	0.33	0.33	0.30	0.43	0.33
11	MUARA MUNTAL		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	MUARA WIS		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SAMBOLA		4.13	0.38	0.36	0.37	0.38	0.33	0.33	0.33	0.33	0.31	0.43	0.34
14	SANGA-SANGA		4.13	0.38	0.36	0.38	0.38	0.33	0.33	0.33	0.33	0.31	0.43	0.34
15	SEBULU		4.62	0.43	0.43	0.43	0.43	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.47	0.31
16	TABANG		4.13	0.38	0.36	0.38	0.38	0.33	0.33	0.33	0.33	0.31	0.43	0.34
17	TENGARONG		2.02	0.50	0.39	0.45	0.45	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.37	0.31
18	TENGARONG SEERANG		1.87	0.49	0.34	0.46	0.44	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.43	0.31
Jumlah			67.50	6.32	6.24	6.21	6.33	5.13	4.13	3.38	4.33	3.13	6.32	3.13

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

RITA WIDAYASARI

LAMPIRAN VI**: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA****NOMOR 66 TAHUN 2013****TANGGAL 19 DESEMBER 2013****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014**

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	17	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
2	KEMBANG JANGGUT	20	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3
3	KENOHAN	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	KOTA BANGUN	13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2	2
5	LOA JANAN	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
6	LOA KULU	38	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4
7	MARANG KAYU	23	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3
8	MUARA BADAK	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
9	MUARA JAWA	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
10	MUARA KAMAN	36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4
11	MUARA MUNTAI	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MUARA WIS	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SAMBOJA	18	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3
14	SANGA-SANGA	5	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
15	SEBULU	33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4
16	TABANG	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
17	TENGGARONG	31	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
18	TENGGARONG SEBERANG	44	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5
JUMLAH		350	33	26	31	32	33	27	21	18	22	27	36	45

a. Sub Sektor Tanaman Pangan.....

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	11.1	1.0	0.7	0.9	1.0	1.0	0.7	0.6	0.5	0.7	0.7	1.5	1.8
2	KEMBANG JANGGUT	4.9	0.5	0.3	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	0.0	0.4	0.3	0.5	1.0
3	KENOHAN	4.6	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.0	0.4	0.3	0.5	1.0
4	KOTA BANGUN	4.6	0.6	0.4	0.5	0.6	0.6	0.4	0.0	0.0	0.0	0.4	0.6	0.5
5	LOA JANAN	9.0	0.8	0.6	0.8	0.8	0.7	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	1.0	1.5
6	LOA KULU	28.3	2.6	2.3	2.6	2.6	2.6	2.4	1.8	1.7	1.9	2.4	2.5	3.0
7	MARANG KAYU	8.8	0.8	0.6	0.8	0.8	0.8	0.6	0.5	0.3	0.6	0.6	1.0	1.5
8	MUARA BADAQ	8.1	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	1.0	1.5
9	MUARA JAWA	8.3	0.8	0.5	0.8	0.8	0.8	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	1.0	1.5
10	MUARA KAMAN	26.8	2.5	2.1	2.5	2.5	2.5	2.2	1.7	1.6	1.8	2.2	2.4	2.8
11	MUARA MUNTAI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	MUARA WIS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	SAMBOJA	12.9	1.1	1.0	1.0	1.1	1.1	1.0	1.0	0.5	0.8	1.0	1.5	1.7
14	SANGA-SANGA	2.5	0.5	0.0	0.0	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5	0.5
15	SEBULU	22.0	2.0	1.6	2.0	2.0	2.0	1.7	1.5	1.4	1.6	1.7	2.0	2.5
16	TABANG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGGARONG	23.7	2.3	1.8	2.3	1.9	2.3	1.8	1.6	1.5	1.7	1.8	2.2	2.6
18	TENGGARONG SEBERANG	31.1	2.8	2.6	2.8	2.8	2.8	2.7	1.9	1.8	1.9	2.7	3.1	3.2
JUMLAH		206.5	19.4	15.3	18.2	19.0	19.2	15.7	12.6	10.3	13.2	15.7	21.3	26.6

b. Sub Sektor Hortikultura.....

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	2.8	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2
2	KEMBANG JANGGUT	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	KENOHAN	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	KOTA BANGUN	1.2	0.2	0.0	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.3	0.2
5	LOA JANAN	2.5	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3
6	LOA KULU	4.7	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.6
7	MARANG KAYU	1.2	0.2	0.0	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	0.2
8	MUARA BADAQ	1.2	0.2	0.0	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	0.2
9	MUARA JAWA	1.4	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	0.2	0.0	0.2	0.2	0.2	0.0	0.2
10	MUARA KAMAN	4.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5
11	MUARA MUNTAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	MUARA WIS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	SAMBOJA	2.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.0	0.0	0.2	0.2	0.3	0.3
14	SANGA-SANGA	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	SEBULU	3.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.4
16	TABANG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGGARONG	3.6	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.4
18	TENGGARONG SEBERANG	6.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.6	1.0
JUMLAH		35.0	3.3	2.6	3.1	3.2	3.3	2.7	2.1	1.8	2.2	2.7	3.6	4.5

c. Sub Sektor Perkebunan.....

KABUPATEN KUTAI KAPATEAS
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSEKURSI

b. Sub Sektor Hortikultura

No	Kecamatan	Sektor	Kebutuhan Pupukan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Ok	Nov	Des
1	ANGGANA		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
2	KIMBANG JANGGUT		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	KEBOHAN		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	KOTA BANGUN		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
5	KOTA JAHAN		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
6	KOTA RUIH		0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3
7	MARANG KAYU		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
8	MUARA BAKAR		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
9	MUARA JAWA		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
10	MUARA KAMAN		0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3
11	MUARA MUNTAI		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	MUARA WIS		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	SAMBOLA		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
14	SANDA-SANDA		0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	SEBULU		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4
16	TABANG		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGARONG		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4
18	TENGARONG SEBERANG		0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3
Jumlah			3.3	3.3	3.1	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3	4.3

c. Sub Sektor Perikanan.....

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEgara

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	2.5	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.1	0.1	0.2	0.2	0.1	0.3	0.3
2	KEMBang JANGGUT	14.7	1.4	1.1	1.2	1.4	1.4	1.1	0.9	0.7	1.0	1.1	1.5	1.9
3	KENOHAN	2.9	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.4
4	KOTA BANGUN	6.6	0.6	0.4	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	1.0
5	LOA JANAN	4.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.5	0.7
6	LOA KULU	4.7	0.6	0.3	0.6	0.6	0.6	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5
7	MARANG KAYU	12.9	1.2	1.0	1.2	1.2	1.2	1.0	0.8	0.6	0.8	1.0	1.4	1.5
8	MUARA BADAK	6.0	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.9
9	MUARA JAWA	5.7	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.7	0.7
10	MUARA KAMAN	4.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.5	0.5
11	MUARA MUNTAI	3.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.3	0.3
12	MUARA WIS	1.8	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
13	SAMBOJA	2.8	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.4	0.6
14	SANGA-SANGA	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2
15	SEBULU	7.2	0.7	0.7	0.7	0.5	0.6	0.7	0.4	0.4	0.4	0.7	0.6	0.8
16	TABANG	10.6	1.0	0.8	1.0	1.0	1.0	0.8	0.6	0.5	0.6	0.8	1.0	1.5
17	TENGGAARONG	3.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.4
18	TENGGAARONG SEBERANG	5.7	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.7
JUMLAH		101.5	9.5	7.5	8.9	9.3	9.4	7.7	6.2	5.1	6.5	7.7	10.5	13.1

d. Sub Sektor Perternakan.....

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEgara

d. Sub Sektor Peternakan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	0.4	0.04	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.06
2	KEMBANG JANGGUT	0.0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	KENOHAN	0.4	0.04	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.04
4	KOTA BANGUN	0.5	0.04	0.05	0.05	0.05	0.04	0.05	0.03	0.03	0.03	0.05	0.04	0.06
5	LOA JANAN	0.7	0.06	0.05	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.06	0.07
6	LOA KULU	0.7	0.07	0.05	0.06	0.06	0.07	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.07	0.09
7	MARANG KAYU	0.4	0.04	0.03	0.05	0.05	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.04
8	MUARA BADAK	0.6	0.06	0.03	0.05	0.05	0.05	0.03	0.04	0.04	0.04	0.03	0.06	0.09
9	MUARA JAWA	0.4	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.06
10	MUARA KAMAN	0.3	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.04
11	MUARA MUNTAL	0.4	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.06
12	MUARA WIS	0.4	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.06
13	SAMBOJA	0.5	0.05	0.04	0.04	0.04	0.05	0.04	0.02	0.02	0.02	0.04	0.05	0.08
14	SANGA-SANGA	0.4	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.06
15	SEBULU	0.3	0.04	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.04
16	TABANG	0.0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	TENGARONG	0.3	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.04
18	TENGARONG SEBERANG	0.4	0.03	0.03	0.05	0.05	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.06
JUMLAH			0.66	0.52	0.62	0.64	0.65	0.53	0.43	0.35	0.45	0.53	0.72	0.90

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya.....

Kecamatan		Desa											
No	Desa	Jan	Feb	Mars	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Dise
1	Desa 1	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
2	Desa 2	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13
3	Desa 3	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14
4	Desa 4	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15
5	Desa 5	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16
6	Desa 6	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17
7	Desa 7	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18
8	Desa 8	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19
9	Desa 9	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20
10	Desa 10	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21
11	Desa 11	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22
12	Desa 12	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23
13	Desa 13	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24
14	Desa 14	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25
15	Desa 15	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25	0.26
16	Desa 16	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25	0.26	0.27
17	Desa 17	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25	0.26	0.27	0.28
18	Desa 18	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25	0.26	0.27	0.28	0.29
19	Desa 19	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25	0.26	0.27	0.28	0.29	0.30
20	Desa 20	0.20	0.21	0.22	0.23	0.24	0.25	0.26	0.27	0.28	0.29	0.30	0.31

REPUBLIKAN KUNCI KALAM
SEKOLAH BERKUALITAS TAHUN 2009/2010
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	KEMBANG JANGGUT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	KENOHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	KOTA BANGUN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	LOA JANAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	LOA KULLU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	MARANG KAYU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	MUARA BADAK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	MUARA JAWA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	MUARA KAMAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	MUARA MUNTAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	MUARA WIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SAMBOJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	SANGA-SANGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	SEBULU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	TABANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	TENGARONG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	TENGARONG SEBERANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

RITA WIDYASARI

LAMPIRAN VII

: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 66 TAHUN 2013
TANGGAL 19 DESEMBER 2013
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	251	24	19	25	25	22	20	15	10	15	20	25	30
2	KEMBANG JANGGUT	171	16	14	15	15	15	14	11	7	12	14	17	22
3	KENOHAN	66	6	6	6	6	6	5	3	2	3	5	6	10
4	KOTA BANGUN	132	13	10	12	12	13	11	8	5	9	11	13	15
5	LOA JANAN	261	25	19	24	25	24	21	17	13	17	21	25	31
6	LOA KULU	397	35	29	33	35	35	30	27	24	28	30	40	52
7	MARANG KAYU	249	27	18	20	22	26	18	15	11	15	18	29	29
8	MUARA BADAK	183	19	13	18	18	19	13	9	8	10	13	20	23
9	MUARA JAWA	165	17	12	16	15	18	12	7	6	7	12	19	23
10	MUARA KAMAN	378	34	28	32	33	34	29	25	22	26	29	37	48
11	MUARA MUNTAI	31	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	4	5
12	MUARA WIS	32	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	5
13	SAMBOJA	285	26	20	25	27	28	22	18	13	18	22	30	37
14	SANGA-SANGA	29	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4
15	SEBULU	334	30	24	28	30	31	24	22	19	22	24	34	46
16	TABANG	78	8	6	7	8	8	6	3	5	4	6	8	10
17	TENGARONG	328	30	24	28	29	29	25	20	18	22	25	33	44
18	TENGARONG SEBERANG	432	38	32	35	38	37	33	28	24	30	33	45	58
JUMLAH			357	281	334	350	353	289	232	190	243	289	391	490

a. Sub Sektor Tanaman Pangan.....

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEgara

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Oktober	Nov	Des
1	ANGGANA	210.5	20.0	16.0	21.0	21.0	19.0	17.0	13.0	9.0	13.5	17.0	20.0	24.0
2	KEMBANG JANGGUT	37.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.0	2.0	1.0	2.5	3.0	3.5	5.0
3	KENOHAN	37.0	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.0	2.0	1.0	2.0	3.0	3.5	5.0
4	KOTA BANGUN	48.5	5.5	4.0	5.0	5.0	5.5	4.0	2.0	1.0	2.0	4.0	5.0	5.5
5	LOA JANAN	197.0	19.0	15.0	18.0	19.0	18.0	16.0	13.0	9.0	13.0	16.0	19.0	22.0
6	LOA KULU	296.5	26.0	21.0	24.5	26.0	26.0	22.0	20.0	17.5	20.5	22.0	30.0	41.0
7	MARANG KAYU	162.5	18.5	12.0	13.0	14.0	18.0	12.0	9.0	7.0	9.5	12.0	18.5	19.0
8	MUARA BADAK	124.0	13.0	9.0	12.5	13.0	13.0	9.0	6.0	5.0	6.5	9.0	13.0	15.0
9	MUARA JAWA	106.0	12.0	8.0	11.0	10.0	12.0	8.0	4.0	3.0	4.0	8.0	12.0	14.0
10	MUARA KAMAN	280.0	25.0	20.0	23.5	24.5	25.0	21.0	19.0	16.5	19.5	21.0	28.0	37.0
11	MUARA MUNTAI	9.5	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	0.0	0.5	0.5	0.5	1.5	2.0
12	MUARA WIS	9.5	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	0.0	0.5	0.5	0.5	1.5	2.0
13	SAMBOJA	216.5	19.0	16.0	19.0	20.5	20.5	17.0	14.0	10.0	14.5	17.0	22.0	27.0
14	SANGA-SANGA	9.5	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	0.0	1.0	0.5	0.5	1.0	1.5
15	SEBULU	251.9	23.0	18.0	21.4	23.5	23.5	18.0	16.0	14.0	16.5	18.0	26.0	34.0
16	TAABANG	8.5	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	0.0	0.5	0.5	0.5	1.0	1.0
17	TENGARONG	260.9	23.9	19.0	22.5	23.5	23.8	20.0	16.0	14.2	17.0	20.0	27.0	34.0
18	TENGARONG SEBERANG	318.2	27.0	23.2	25.0	26.7	27.0	24.4	21.6	18.5	22.4	24.4	33.7	44.3
JUMLAH		2584.0	242.9	191.2	227.4	237.7	240.3	196.4	157.6	129.2	165.4	196.4	266.2	333.3

b. Sub Sektor Hortikultura.....

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	20.0	2.0	1.5	1.6	1.7	2.0	1.5	1.2	0.6	1.2	1.5	2.5	2.7
2	KEMBANG JANGGUT	6.7	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	1.0	1.0
3	KENOHAN	5.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.5	0.5	0.6
4	KOTA BANGUN	8.0	1.0	0.5	0.8	0.9	1.0	0.5	0.3	0.2	0.3	0.5	1.0	1.0
5	LOA JANAN	12.8	1.5	0.5	1.4	1.5	1.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	1.5	2.5
6	LOA KULU	67.1	6.0	5.5	5.9	6.0	6.0	5.6	4.3	3.8	4.4	5.6	6.5	7.5
7	MARANG KAYU	13.6	1.5	1.0	1.3	1.4	1.4	1.0	0.8	0.6	0.8	1.0	1.5	1.3
8	MUARA BADAK	8.8	1.0	0.5	0.8	0.9	1.0	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	1.0	1.2
9	MUARA JAWA	8.6	1.0	0.5	0.8	0.9	0.9	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	1.0	1.2
10	MUARA KAMAN	57.5	5.0	4.5	4.8	5.0	5.0	4.6	4.0	3.4	4.1	4.6	5.5	7.0
11	MUARA MUNTAI	2.9	0.5	0.0	0.4	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5	0.5
12	MUARA WIS	3.4	0.5	0.0	0.4	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5	1.0
13	SAMBOJA	20.4	2.0	1.5	1.8	1.9	2.0	1.6	1.0	0.5	1.0	1.6	2.5	3.0
14	SANGA-SANGA	3.5	0.5	0.0	0.5	0.5	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5	1.0
15	SEBULU	35.4	3.0	2.5	2.8	3.0	3.0	2.9	2.3	2.0	2.5	2.9	3.5	5.0
16	TABANG	2.9	0.5	0.0	0.5	0.5	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5	0.5
17	TENGGARONG	44.0	3.5	3.5	3.6	3.5	3.5	3.5	3.2	3.0	3.5	3.5	3.6	6.0
18	TENGGARONG SEBERANG	78.2	7.0	6.5	6.7	7.0	7.0	6.6	5.0	4.2	5.5	6.6	7.5	8.5
JUMLAH		399.0	37.5	29.5	35.1	36.7	37.1	30.3	24.3	20.0	25.5	30.3	41.1	51.5

c. Sub Sektor Perkebunan.....

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	16.2	1.7	1.4	1.7	1.7	1.0	1.4	0.5	0.6	0.5	1.4	1.8	2.5
2	KEMBANG JANGGUT	123.7	11.5	10.4	10.5	10.5	10.5	10.4	8.5	5.5	8.5	10.4	12.0	15.0
3	KENOHAN	19.7	2.0	1.5	2.0	2.0	2.0	1.5	0.5	0.5	0.7	1.5	2.0	3.5
4	KOTA BANGUN	71.0	6.0	5.5	6.0	6.0	6.0	6.0	5.0	4.0	6.0	6.0	6.5	8.0
5	LOA JANAN	47.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.5	3.0	3.5	4.0	4.5	5.5
6	LOA KULU	28.0	2.5	2.0	2.5	2.5	2.5	2.0	2.0	2.0	2.5	2.0	2.5	3.0
7	MARANG KAYU	68.5	6.5	5.0	5.5	6.5	6.5	5.0	4.5	3.0	4.5	5.0	8.0	8.5
8	MUARA BADAK	44.8	4.0	3.0	4.0	4.0	4.7	3.0	2.5	2.0	2.5	3.0	5.5	6.6
9	MUARA JAWA	45.6	4.0	3.0	4.0	4.0	4.7	3.0	2.7	2.0	2.7	3.0	5.5	7.0
10	MUARA KAMAN	36.0	3.5	3.0	3.5	3.5	3.5	3.0	2.0	1.5	2.5	3.0	3.5	3.5
11	MUARA MUNTAI	14.0	1.5	1.0	1.5	1.5	1.5	1.0	0.5	0.5	0.5	1.0	1.5	2.0
12	MUARA WIS	15.0	1.5	1.0	1.5	1.5	1.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.5	1.5
13	SAMBOJA	43.0	4.5	2.5	3.5	4.5	5.0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	4.5	6.0
14	SANGA-SANGA	11.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0
15	SEBULU	42.5	3.5	3.0	3.5	3.5	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	6.0
16	TABANG	64.5	6.5	5.0	5.5	6.5	6.5	5.0	3.0	4.0	3.0	5.0	6.5	8.0
17	TENGARONG	19.0	2.0	1.5	2.0	1.5	1.5	1.5	1.0	0.5	1.0	1.5	2.0	3.0
18	TENGARONG SEBERANG	31.0	3.5	2.0	3.0	3.5	2.5	2.0	1.5	1.0	1.5	2.0	3.5	5.0
JUMLAH		741.0	69.7	54.8	65.2	68.2	68.9	56.3	45.2	37.1	47.4	56.3	76.3	95.6

d. Sub Sektor Peternakan.....

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

d. Sub Sektor Peternakan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	4.0	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.1	0.3	0.3	0.4	0.5
2	KEMBANG JANGGUT	3.4	0.4	0.0	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.1	0.2	0.2	0.4	0.5
3	KENOHAN	3.9	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.5
4	KOTA BANGUN	4.0	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
5	LOA JANAN	4.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.5
6	LOA KULU	5.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.6	0.6
7	MARANG KAYU	4.7	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.5
8	MUARA BADAK	5.3	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.6	0.5
9	MUARA JAWA	4.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
10	MUARA KAMAN	4.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
11	MUARA MUNTAI	4.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
12	MUARA WIS	4.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5
13	SAMBOJA	4.9	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5
14	SANGA-SANGA	4.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
15	SEBULU	4.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
16	TABANG	1.7	0.4	0.0	0.4	0.0	0.4	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5
17	TENGARONG	4.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
18	TENGARONG SEBERANG	4.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5
JUMLAH		76.0	7.1	5.6	6.7	7.0	7.1	5.8	4.6	3.8	4.9	5.8	7.8	9.8

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya.....

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	KEMBANG JANGGUT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	KENOHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	KOTA BANGUN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	LOA JANAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	LOA KULU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	MARANG KAYU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	MUARA BADAK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	MUARA JAWA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	MUARA KAMAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	MUARA MUNTAI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	MUARA WIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SAMBOJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	SANGA-SANGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	SEBULU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	TABANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	TENGARONG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	TENGARONG SEBERANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

RITA WIDYASARI

LAMPIRAN VIII

: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 66 TAHUN 2013
TANGGAL 19 DESEMBER 2013
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	28	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4
2	KEMBANG JANGGUT	17	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
3	KENOHAN	7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
4	KOTA BANGUN	23	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3
5	LOA JANAN	28	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4
6	LOA KULU	84	8	6	7	8	8	6	5	4	5	6	9	11
7	MARANG KAYU	31	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4
8	MUARA BADAK	22	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3
9	MUARA JAWA	22	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3
10	MUARA KAMAN	77	7	6	7	7	7	6	5	4	5	6	8	10
11	MUARA MUNTAL	7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
12	MUARA WIS	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
13	SAMBOJA	44	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	6
14	SANGA-SANGA	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	SEBULU	75	7	6	7	7	7	6	4	4	5	6	8	9
16	TABANG	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	TENGGARONG	74	7	5	7	7	7	6	5	4	5	6	8	10
18	TENGGARONG SEBERANG	92	9	7	8	8	9	7	6	5	6	7	9	12
JUMILAH			61	48	57	60	61	50	40	33	42	50	67	84

a. Sub Sektor Tanaman Pangan.....

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	21.38	2.01	1.58	1.88	1.97	1.99	1.62	1.30	1.07	1.37	1.62	2.20	2.76
2	KEMBANG JANGGUT	2.52	0.24	0.19	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.13	0.16	0.19	0.26	0.34
3	KENOHAN	2.75	0.26	0.20	0.24	0.25	0.26	0.21	0.17	0.14	0.18	0.21	0.28	0.35
4	KOTA BANGUN	12.93	1.21	0.95	1.14	1.19	1.20	0.98	0.79	0.65	0.83	0.98	1.36	1.66
5	LOA JANAN	18.50	1.74	1.37	1.63	1.70	1.72	1.41	1.13	0.93	1.18	1.41	1.91	2.39
6	LOA KULU	63.52	5.97	4.70	5.59	5.84	5.91	4.83	3.87	3.18	4.08	4.83	6.54	8.19
7	MARANG KAYU	14.06	1.32	1.04	1.23	1.29	1.34	1.06	0.85	0.70	0.90	1.09	1.44	1.81
8	MUARA BADAQ	11.62	1.09	0.86	1.02	1.09	1.08	0.88	0.73	0.58	0.74	0.88	1.19	1.49
9	MUARA JAWA	13.02	1.22	0.96	1.14	1.20	1.21	0.99	0.79	0.67	0.83	0.99	1.34	1.68
10	MUARA KAMAN	60.06	5.64	4.47	5.28	5.52	5.58	4.59	3.66	3.00	3.84	4.56	6.18	7.74
11	MUARA MUNTAL	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
12	MUARA WIS	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
13	SAMBOJA	32.56	3.09	2.41	2.89	2.99	3.02	2.47	1.98	1.63	2.08	2.47	3.35	4.19
14	SANGA-SANGA	1.50	0.14	0.11	0.13	0.14	0.14	0.11	0.09	0.08	0.10	0.11	0.15	0.19
15	SEBULU	55.40	5.21	4.10	4.88	5.10	5.15	4.21	3.38	2.77	3.55	4.21	5.71	7.15
16	TABANG	1.50	0.14	0.11	0.13	0.14	0.14	0.11	0.09	0.07	0.10	0.11	0.15	0.19
17	TENGGARONG	59.02	5.55	4.37	5.19	5.43	5.48	4.48	3.60	2.95	3.78	4.48	6.08	7.64
18	TENGGARONG SEBERANG	71.00	6.67	5.25	6.25	6.53	6.60	5.39	4.33	3.55	4.55	5.40	7.32	9.16
JUMLAH		445.35	41.86	32.96	39.19	40.97	41.42	33.85	27.17	22.27	28.50	33.85	45.87	57.45

b. Sub Sektor Hortikultura.....

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	4.0	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.4	0.5
2	KEMBANG JANGGUT	0.9	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1
3	KENOHAN	0.9	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1
4	KOTA BANGUN	2.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3
5	LOA JANAN	3.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.4	0.5
6	LOA KULU	12.1	1.1	0.9	1.1	1.1	1.1	0.9	0.7	0.7	0.8	0.9	1.2	1.6
7	MARANG KAYU	2.5	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3
8	MUARA BADAK	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3
9	MUARA JAWA	2.5	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3
10	MUARA KAMAN	11.8	1.1	0.9	1.0	1.1	1.1	0.9	0.7	0.6	0.8	0.9	1.2	1.5
11	MUARA MUNTAI	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	MUARA WIS	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	SAMBOJA	6.2	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.6	0.8
14	SANGA-SANGA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	SEBULU	10.5	1.0	0.8	0.9	1.0	1.0	0.8	0.6	0.5	0.7	0.8	1.1	1.4
16	TABANG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGGARONG	11.3	1.1	0.8	1.0	1.0	1.0	0.9	0.7	0.6	0.7	0.9	1.2	1.5
18	TENGGARONG SEBERANG	13.4	1.2	1.0	1.2	1.2	1.2	1.0	0.8	0.7	0.8	1.0	1.4	1.7
JUMLAH		84.9	8.0	6.3	7.5	7.8	7.9	6.5	5.2	4.2	5.4	6.5	8.7	11.0

c. Sub Sektor Perkebunan.....

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	1.9	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.4
2	KEMBANG JANGGUT	13.1	1.2	1.0	1.1	1.2	1.2	1.0	0.8	0.6	0.9	1.0	1.4	1.7
3	KENOHAN	2.6	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3
4	KOTA BANGUN	6.0	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.6	1.0
5	LOA JANAN	4.1	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.5	0.8
6	LOA KULU	5.0	0.6	0.3	0.5	0.6	0.6	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.6	0.7
7	MARANG KAYU	12.9	1.2	0.9	1.1	1.2	1.2	1.0	0.7	0.6	0.8	1.0	1.4	1.8
8	MUARA BADAK	5.6	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7
9	MUARA JAWA	5.3	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5
10	MUARA KAMAN	4.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4
11	MUARA MUNTAI	3.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.3	0.3
12	MUARA WIS	1.8	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
13	SAMBOJA	2.2	0.1	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.4
14	SANGA-SANGA	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2
15	SEBULU	7.6	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.4	0.4	0.4	0.7	0.7	0.8
16	TABANG	10.1	1.0	0.7	1.0	1.0	1.0	0.7	0.5	0.5	0.6	0.7	1.1	1.3
17	TENGARONG	2.9	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3
18	TENGARONG SEBERANG	5.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.2	0.4	0.5	0.7	0.7
JUMLAH		96.6	9.1	7.2	8.5	8.9	9.0	7.3	5.9	4.8	6.2	7.3	10.0	12.5

d. Sub Sektor Peternakan.....

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

d. Sub Sektor Peternakan

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
2	KEMBANG JANGGUT	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	KENOHAN	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
4	KOTA BANGUN	1.5	0.1	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
5	LOA JANAN	2.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.1	0.1
6	LOA KULU	3.8	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.4
7	MARANG KAYU	1.8	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2
8	MUARA BADAK	2.5	0.2	0.3	0.1	0.1	0.1	0.3	0.1	0.1	0.2	0.3	0.2	0.4
9	MUARA JAWA	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
10	MUARA KAMAN	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
11	MUARA MUNTAI	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
12	MUARA WIS	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
13	SAMBOJA	3.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3
14	SANGA-SANGA	1.0	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
15	SEBULU	1.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
16	TABANG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	TENGARONG	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
18	TENGARONG SEBERANG	1.4	0.1	0.0	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
JUMLAH		26.1	2.5	1.9	2.3	2.4	2.4	2.0	1.6	1.3	1.7	2.0	2.7	3.4

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya.....

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

e. Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	Setahun	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2014											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANGGANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	KEMBANG JANGGUT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	KENOHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	KOTA BANGUN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	LOA JANAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	LOA KULU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	MARANG KAYU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	MUARA BADAK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	MUARA JAWA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	MUARA KAMAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	MUARA MUNTAI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	MUARA WIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SAMBOJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	SANGA-SANGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	SEBULU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	TABANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	TENGARONG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	TENGARONG SEBERANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

RITA WIDYASARI